

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kehidupan keluarga yang harmonis merupakan hal yang penting dalam mendapatkan kebahagiaan hidup. Agama Buddha mengajarkan hubungan timbal balik antara anak dan orangtua. Menunjang orangtua dikala lanjut usia, berarti tidak menelantarkan orangtua. Anak seharusnya melakukan dan melaksanakan kewajiban untuk membalas jasa kebaikan yang telah dilakukan oleh orangtua.

Keluarga yang bahagia dan harmonis, akan dipuji oleh para bijaksana. Kebahagiaan itu timbul dari perbuatan dan adanya rasa tanggungjawab terhadap keluarga, suami maupun isteri, dan anak-anak terjalin hubungan yang harmonis dan terbuka. Mampu menyokong dan merawat ayah maupun ibu.

Bentuk kewajiban anak untuk berbakti dan menghormati orangtua adalah merawat orangtua, membantu dan menyokong orangtua, menjaga tradisi keluarga, menjaga warisan, melakukan pelimpahan jasa terhadap orangtua yang telah meninggal.

Kewajiban ideal anak terhadap orangtua tidak hanya bersikap penghormatan saja, melainkan meliputi berbagai aspek lainnya seperti: aspek ekonomi, meliputi menyokong atau menunjang orangtua yang telah lanjut usia serta menjaga warisan keluarga, aspek kaderisasi meliputi

menjaga tradisi keluarga, aspek pendidikan moralitas meliputi pemberian dana untuk menghormati sanak keluarga yang telah meninggal.

Keberhasilan dan kesuksesan anak tidak pernah lepas dari dukungan orangtua, karena kebahagiaan orangtua adalah ketika melihat anaknya berhasil dan sukses. Buddha menuntun orang-orang agar memiliki pengertian yang benar tentang perbuatan yang memberikan manfaat, tidak hanya dalam kehidupan sekarang, tetapi dalam kehidupan yang akan datang. Segala kekayaan dan kenikmatan duniawi tidak cukup bernilai untuk membalas budi orangtua, tetapi iman (*saddha*), moral (*sila*), kemurahan hati (*caga*), dan kebijaksanaan (*panna*) akan menghasilkan kebahagiaan.

Kebajikan adalah sumber dari semua bentuk kebahagiaan. Anak yang kurang memiliki kesempatan untuk selalu bersama dengan orangtuanya, dapat berbakti dengan cara menjaga perilaku agar tidak memalukan orangtua. Anak yang baik dan berbakti akan menjadi kebahagiaan serta kebanggaan orangtua.

Bersyukur adalah respon positif terhadap orangtua dalam mengembangkan kebajikan. Hal ini membawa anak untuk merenungkan kesadaran mengenai hal-hal baik yang terjadi dalam hidup ini. Anak senantiasa mengingat kebajikan orangtua dan merenungkannya.

B. Saran

Penelitian kajian kewajiban anak terhadap orangtua menurut pandangan agama Buddha ini terbatas pada metode deskriptif kualitatif studi kepustakaan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat melanjutkan dengan metode kuantitatif yang disertai data populasi sampel di lapangan guna memperoleh hasil yang maksimal tentang kewajiban anak terhadap orangtua menurut pandangan agama buddha.

Bagi anak yang berbakti dan tahu balas budi terhadap orangtua diharapkan dapat merenungkan jasa dan kebaikan orangtua dan akhirnya dapat melakukan dan menjalankan kewajiban anak terhadap orangtua dengan baik, sehingga dapat menciptakan kondisi yang harmonis dalam kehidupan keluarga. Menanam benih yang baik, akan mendapatkan buah karma yang baik. Semoga semua orang adalah anak yang berbakti terhadap orangtua.